

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN
GURU EKONOMI DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01
BENGKALIS**



**OLEH
INES PRIHARTININGSIH
NIM. 11316202935**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H./2020 M.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN
GURU EKONOMI DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01
BENGKALIS**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh
INES PRIHARTININGSIH
NIM. 11316202935

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H./2020 M.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Tinjauan tentang Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Pekanbaru*, yang ditulis oleh saudara Ines Prihartiningsih NIM. 11316202935 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Ramadhan 1441 H.
29 April 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ernita, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008

Pembimbing

Naskah, M.Pd.E.
NIK 130117009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tinjauan tentang Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis*, yang ditulis oleh saudara Ines Prihartiningsih NIM. 11316202935 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Zulkaidah 1441 H./24 Juni 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 03 Zulkaidah 1441 H.
24 Juni 2020 M.

Menyetujui,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Dra. Rohani, M.Pd.

Penguji III

Salmiah, S.Pd., M.Pd.E.

Penguji II

Nurhayati, M.Hum.

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR



Puji syukur tiada terhingga kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin-muslimat, semoga kita tetap Istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajaran-Nya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Tinjauan tentang Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati keada penulis terutama yang paling tersayang kedua orang tua, ayahanda Bambang Siswanto dan ibunda Hamidah yang telah membesarkan, menjaga, mendidik, serta selalu mendokan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Drs. H. Suryan A Jamrah, Ma., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Ahmad Supardi, MA., selaku Plt Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Sultan Suarif Kasim Riau. Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberi arahan.
4. Ibu Nurhayati, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Naskah, S.Pd M.Pd.E selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan serta berbagai kemudahan yang penulis terima sebagai mahasiswa.
7. Bapak Muhammad Nur, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA 01 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
8. Ibu Zulyana S.Pd dan Ibu Dra. Ratna Wilis selaku guru Ekonomi di SMA 01 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
9. Kak jubaedah dan bang hendra harahap yang telah menjadi kakak dan abang ipar terbaik untuk penulis, terimakasih telah menjadi sosok yang selalu memberi motivasi kepada penulis.
10. Keponakanku Zafran Putra Rhazue Harahap, Zhafira Adelia Harahap Dan Zidan Gifari Rhazue Harahap yang tak pernah lelah menghiburku dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan semangat tiada henti. Dan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar yang telah mendoakan penulis.

11. Sahabat-sahabat terbaik Lisa Arianto, Dolah Maharani, Yoan Cyintia Dan Mifthaul Patta yang selalu menemani penulis dalam pembuatan skripsi.

12. Sahabat-sahabat cibi Shella Yulinda Yarsha, Santi Dewi, Desiwati, Lastri Wahyuni, Reni Nurmalasari, Renanda Auligia dan Ratna Yulia Lusi. Terima kasih karena tak pernah lelah menyemangati penulis dan banyak membantu penulis selama ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada kesempurnaan yang dimiliki manusia selain yang maha kuasa, kita sebagai makhluk ciptaannya hanya bisa berusaha untuk bisa menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang membangun dari siapapun atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu semoga menjadi amal jariyah dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua

Pekanbaru, 16 Maret 2020

Penulis,

Ines Prihartiningsih
NIM. 11316202935



ABSTRAK

Ines Prihatiningsih, (2020): Tinjauan tentang Kompetensi Keperibadian Guru Ekonomi dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi keperibadian guru ekonomi dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis. dan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, Subyek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru bidang studi ekonomi, sedangkan objek dalam tinjauan tentang kompetensi keperibadian guru ekonomi dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan kepercayaan, keteralihan, kebergantungan. Hasil penelitian ini membuktikan secara keseluruhan bahwa kompetensi keperibadian guru ekonomi dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis tergolong baik, dimana kompetensi keperibadian guru ekonomi sudah sesuai dengan indikator kompetensi keperibadian guru yaitu guru memiliki sikap yang disiplin dengan memaksimalkan jam pelajaran, berakhlak mulia selalu mengucapkan salam pada saat sebelum dan sesudah proses pembelajaran, memiliki sikap teladan yakni mudah bergaul dan selalu menggunakan bahasa yang baik, sebagai pribadi yang mantap yang mampu memotivasi siswa dalam belajar mengajar, sebagai pribadi yang stabil tidak mudah marah kepada siswa dan tidak mudah tersinggung, pribadi yang dewasa dengan melaksanakan tugasnya secara baik dan profesional didalam mengajar, pribadi yang arif memahami setiap perilaku siswa sehingga tidak mudah terpancing emosi, pribadi berwibawa bersikap tegas dalam mengajar dan disegani oleh peserta didik.

Kata Kunci: *Kompetensi Keperibadian dan Guru Ekonomi.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ines Prihatiningsih, (2020): The Review of Personal Competence of Economics Subject Teachers in the Learning Process at State Senior High School 01 Bengkalis

This research aimed at knowing the personal competence of Economics subject teachers in the learning process at State Senior High School 01 Bengkalis. It was a qualitative research. The subjects of this research were 2 Economics subject teachers, and the object was the review of personal competence of Economics subject teachers in the learning process at State Senior High School 01 Bengkalis. The techniques of collecting the data were observation, interview, and documentation. Qualitative descriptive data analysis technique was used in this research. The methods of analyzing the data were data reduction, data display, and conclusion or verification. Credibility, transferability, and dependability were used for the data validity test. The research findings proved that the personal competence of Economics subject teachers in the learning process at State Senior High School 01 Bengkalis overall was on good category. The personal competence of Economics subject teachers was appropriate with the teacher personal competence indicators—the teachers were disciplined to maximize the lesson hours, they had noble morals, they always said greetings before and after the learning process, they had exemplary attitudes such as: they were easy to get along and they always used good languages, as good persons they were able to motivate students in teaching and learning, as stable persons they were not easy to get angry at students and they were not easily offended, as mature persons they did their job well and they were professional in teaching, they were wise to understand every student behavior so they were not easily provoked to get angry, they were firm mature persons in teaching, and they were respected by students.

Keywords: *Personal Competence, Economics Subject Teacher*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إنيس فريهرتينجسيه، (٢٠٢٠): مراجعة الكفاءة الشخصية لدى مدرس الاقتصاد في عملية التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٠١ بنكاليس

هذا البحث يهدف إلى معرفة كيف الكفاءة الشخصية لدى مدرس الاقتصاد في عملية التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٠١ بنكاليس. ونوعه هو بحث كيفي، وأفراده مدرسا مادة الاقتصاد، وموضوعه مراجعة الكفاءة الشخصية لدى مدرس الاقتصاد في عملية التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٠١ بنكاليس. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات فيه ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وأسلوب تحليل البيانات تحليل وصفي كيفي. وطرق تحليل البيانات تتضمن على تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج أو الإثبات. واختبار صحة البيانات باستخدام الاستثمان والتحويل والتعلق. ونتيجة البحث تدل على أن الكفاءة الشخصية لدى مدرس الاقتصاد في عملية التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٠١ بنكاليس جيدة، حيث أن توافق الكفاءة بما هو عليه مؤشرات الكفاءة الشخصية لدى المدرس وهي أن يمتلك المدرس سلوك الانضمام في استعمال موعد الدرس، وأن يتخلق بأخلاق كريمة فيقوم بإفشاء السلام قبل الدرس وبعده، وأن يكون شخصا مثاليا فكثر إخوانه ولا يتكلم إلا بكلام لئى، وأن يكون شخصا ثابتا قادرا على تحفيز التلاميذ عند التعليم، وأن يكون شخصا مستقرا لا يسرع غضبا وتهيجا، وأن يكون شخصا ناضجا بأداء واجباته بشكل صحيح ومهني في التعليم، وأن يكون شخصا حكيما يفهم سلوك كل تلميذ حتى لا يشعر بالانفعال بسهولة، وأن يكون شخصا حازما ذا هبة عند التعليم ويحترمه التلاميذ.

الكلمات الأساسية: كفاءة شخصية، مدرس الاقتصاد.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Fokus Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Informan Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	49
G. Metode Analisis Data	50
H. Uji Keabsahan Data	51
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Sekolah	53
B. Penyajian Data	59
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Identitas Sekolah	55
Tabel IV. 2	Identitas Kepala Sekolah	55
Tabel IV.3	Profil Tamatan	55
Tabel IV.4	Keadaan Siswa	56
Tabel IV.5	Rasio Penerimaan Siswa	56
Tabel IV.6	Izajah Tertinggi	57
Tabel IV.7	Kesesuaian Mata Pelajaran yang Diajarkan	57
Tabel IV.8	Sarana Dan Prasarana	58
Tabel IV.9	Observasi Tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bengkalis	60
Tabel IV.10	Observasi Tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bengkalis	62
Tabel IV.11	Observasi Tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bengkalis	64
Tabel IV.12	Observasi Tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bengkalis	66
Tabel IV.13	Rekapitulasi Observasi Tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Bengkalis..	68
Tabel IV.14	Observasi Tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Bengkalis	70
Tabel IV.15	Observasi Tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bengkalis	72
Tabel IV.16	Observasi Tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Bengkalis	74
Tabel IV.17	Observasi Tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi DI SMA Negeri 1 Bengkalis	76
Tabel IV.18	Rekapitulasi Observasi Tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di Sma Negeri 1 Bengkalis ...	78
Tabel IV.19	Rekapitulasi Observasi tentang Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bengkalis Guru 1 Dan 2	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran 2** Pedoman Wawancara Guru.
- Lampiran 3** Lembar Observasi Guru.
- Lampiran 4** Pedoman Observasi.
- Lampiran 5** Transkrip Hasil Wawancara.
- Lampiran 6** Surat Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 7** Surat Pembimbing Skripsi (Perpanjangan).
- Lampiran 8** Surat Izin Melakukan Prariset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Lampiran 9** Surat Keterangan Telah diterima Melakukan Prariset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis
- Lampiran 10** Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Lampiran 11** Surat Izin Melakukan Riset Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
- Lampiran 12** Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan Provinsi Riau.
- Lampiran 13** Surat Keterangan Telah diterima Melakukan Riset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis
- Lampiran 14** Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Riset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis
- Lampiran 15** Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal.
- Lampiran 16** Kegiatan Bimbingan Skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu unsur pendidik dan suatu proses pendidikan disekolah. Sekaligus memegang tugas-tugas dan fungsi ganda, yaitu sebagai pengajar dan sebagai pendidik, sebagai pengajar guru hendaknya mampu menuangkan sejumlah bahan pelajaran kedalam otak anak didik. Sedangkan sebagai pendidik guru diharapkan dapat membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang pintar, aktif, kreatif, dan mandiri. Oleh karena itu, untuk mengetahui pelaksanaan tugas guru tersebut diperlukan penilaian terhadap cara kerja guru dengan kriteria-kriteria penilaian yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Undang-undang Guru dan Dosen BAB IV Pasal 8 dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. pasal 10 dinyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹ Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada kompetensi kepribadian. Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan

¹AfnilGuza, *Undang-undangSisdiknas dan Undang-undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Asa Mandiri, 2008, hal. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya.

Menurut Chaerul Rochman mengatakan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kemampuan personal guru, mencakup 1) penampilan sikap yang positif terhadap tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya, 2) pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seorang guru, 3) kepribadian, nilai, sikap hidup ditampilkan dalam upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para peserta didiknya²

Menurut E. Mulyasa kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci subkompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial : bertindak sesuai dengan norma hukum ; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

² Permendiknas Tahun 2005 (ArismanDkk, 2018) dalam Jurnal Penelitian Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTSN 2 Bone Kabupaten Bone, Jurnal Diskursus Islam, Volume 06 Nomor 03 Desember 2018, hal. 423

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial; menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
3. Kepribadian yang arif memiliki indikator yang esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
4. Kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
5. Akhlak mulia dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial; bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.³

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis, kepribadian guru khususnya guru ekonomi sudah cukup baik, namun masih ada beberapa aspek dari kompetensi kepribadian yang harus dimiliki seorang guru tetapi belum terlaksana maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah-masalah pada kompetensi kepribadian guru khususnya guru ekonomi di SMA N 1 Bengkalis.

Berdasarkan hasil pengamatan, penulis melihat fenomena-fenomena seperti dibawah ini:

³E. Mulyasa *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hal. 30-31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Masih ada guru ekonomi yang memberi nasehat secara kasar kepada peserta didik ketika tidak memperhatikan saat guru menjelaskan mata pelajaran didepan kelas.
2. Masih ada guru ekonomi yang meninggalkan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Masih ada guru ekonomi yang tidak berpakaian rapi ketika masih di lingkungan sekolah

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Tinjauan tentang Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis”**.

B. Penegasan Istilah

Mempertegas judul penelitian ini, maka ada hal yang perlu di jelaskan Kompetensi kepribadian guru menurut Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pada di jelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.⁴ Kompetensi kepribadian yang dimaksud penulis adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik dalam mengajar dimana guru harus memiliki sikap yang berwibawa, arif, dewasa dan disiplin.

⁴Nurhasnawati Afriza, 2015, *Micro Teaching*, (Pekanbaru : KreasiEdukasi) hal. 10

C. Permasalahan

1. Fokus penelitian

Penulis memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu tinjauan tentang kompetensi kepribadian guru ekonomi dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 01 Bengkalis pada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat penulis rumuskan masalahnya yang akan diteliti adalah Bagaimana Tinjauan tentang Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Dalam Proses Pembelajaran Di SMA N 01 Bengkalis pada pokok bahasan Kebutuhan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Tinjauan tentang Kompetensi kepribadian Guru Ekonomi dalam proses pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Masukan bagi siswa agar siswa memiliki hati nurani, rasa peduli atau empati dan simpati kepada sesamanya.

b. Bagi guru

Saran bagi guru untuk lebih meningkatkan kompetensi kepribadian bagaimana dalam menyikapi sikap yang baik dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, dalam proses pembelajaran agar guru diteladani oleh siswa-siswanya.

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan penulis dalam membuat karya ilmiah, serta memenuhi syarat menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi guru dalam bahasa Arab disebut dengan *kaffah*, dan juga *al ahliyah* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan dan otoritas untuk melakukan sesuatu dalam ilmunya tersebut.⁵

“Secara luas kompetensi mencakup semua kecakapan, “kebiasaan” (*ableness*), keterampilan yang diperlukan seseorang dalam kehidupannya, baik sebagai pribadi, warga masyarakat, siswa, dan karyawan (termasuk di dalamnya pimpinan). Dalam arti umum kompetensi mempunyai makna yang hampir sama dengan keterampilan hidup atau “life skill” yaitu kecakapan-kecakapan, keterampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan diri. Kecakapan dan keterampilan-keterampilan tersebut tidak sekedar berkenaan aspek fisik-biologis, tetapi aspek-aspek intelektual, sosial, dan afektif (perasaan, sikap, dan nilai)”⁶

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen, istilah kompetensi guru diartikan sebagai perangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁷

⁵Nasrul HS, *Profesi & Etika Keguruan*, Yogyakarta: AswajaPressindo, 2012, hal. 37

⁶ Nana Sy. Sukmadinata, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: Refika Aditama, 2012, hal. 18

⁷Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta :Depdiknas RI, 2005, hal.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi guru adalah komponen utama dari standar profesi dan kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesional.⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam melakukan tugasnya sebagai tenaga pendidik, sebagai pendidik, guru juga harus memiliki sikap yang bijak dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

2. Jenis-jenis Kompetensi Guru

Menurut Kunandar kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Berikut kompetensi guru :

- a. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- b. Kompetensi pedagogik yaitu meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

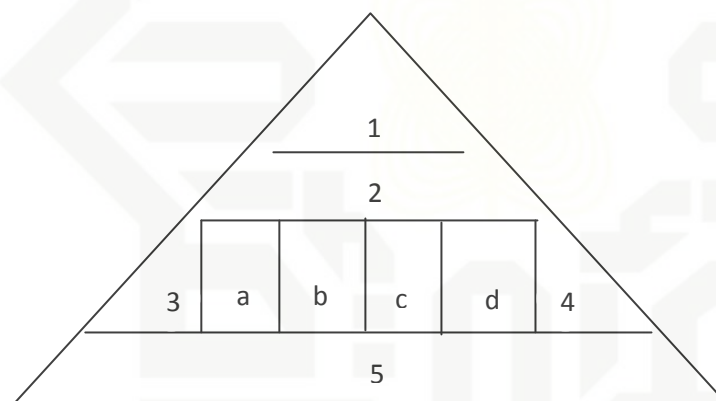
⁸ Iskandar Agung 2012, *Menghasilkan Guru Kompeten Dan Profesional*, Jakarta: Bee Media Indonesia, hal. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kompetensi professional yaitu merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan dan metodologi keilmuannya.
- d. Kompetensi sosial yaitu merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁹

Secara professional guru dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- 1) Kewibawaan
- 2) Kompetensi keguruan berupa: a. kompetensi kepribadian, b.kompetensi pedagogic, c. kompetensi sosial, dan d. kompetensi professional

⁹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kompetensi dalam penguasaan bahasa Indonesia dan bahasa asing (Arab dan Inggris)
- 4) Kompetensi dalam penguasaan teknologi informasi
- 5) Nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist.

a. Kewibawaan

Kewibawaan berasal dari kata wibawa yang artinya pancaran kelebihan seseorang atas orang lain dalam suasana pengakuan dan penerimaan yang tulus dari orang lain.

Kewibawaan dapat diartikan sebagai suatu “kualitas daya pribadi” pada diri seseorang yang membuat pihak lain menjadi tertarik, bersikap mempercayai, menghormati, secara sadar dan suka cita, dan sekaligus akan mengikutinya.

b. Kompetensi keguruan

1) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian sebagai seorang guru. Kompetensi kepribadian diantaranya:

- a) Kemampuan dalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam
- b) Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat Beragama
- c) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sistem nilai agama dan nilai yang berlaku di dalam masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menghilangkan sifat tercela, dan menggantinya dengan sifat terpuji (*lakhalki dan tahalki*)
- e) Bersifat demokratis, dan terbuka dari segala kritikan dan saran yang bersifat positif dan konstruktif

2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik diantaranya:

- a) Memahami landasan kependidikan.
- b) Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran.
- c) Memahami mengembangkan potensi siswa.
- d) Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan, dan konseling.
- e) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja sebagai guru.

3) Kompetensi sosial

Kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan guru sebagai dari anggota masyarakat. Kompetensi sosial diantaranya:

- a) Kemampuan untuk menjalin kerja sama dengan orang lain baik dengan individu maupun dengan kelompok masyarakat.
- b) Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan keahlian yang dimilikinya. Kompetensi profesional diantaranya:

- a) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya secara mendalam.
 - b) Kemampuan dalam menguasai ilmu - ilmu secara generalis yang berhubungan dengan keahliannya.
 - c) Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran.
- c. Kompetensi dalam penguasaan bahasa

Seorang tenaga pendidik (guru) yang professional harus mampu menguasai bahasa Asing (Arab dan Inggris), karena ia akan mendalami ilmu keislaman seperti tafsir, hadits, fiqh, aqidah, tasawwuf, dan ilmu kalam maupun disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya. Karena kenyataan empiris bahwa ilmu-ilmu tersebut ditulis sekaligus dijelaskan dalam bahasa Arab. Secara rasional sangat tidak memungkinkan seseorang dapat menguasai disiplin ilmu-ilmu keislaman seperti diatas, tanpa memiliki kemampuan yang utuh dalam bahasa Arab. Begitu juga ilmu-ilmu lain yang diperlukan dalam pengembangan profesi pendidik (guru) yang banyak ditulis dalam bahasa Inggris, seperti Psikologi, Management, Sosiologi, Antropologi, Bimbingan Konseling, Metodologi Pembelajaran dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kompetensi dalam penguasaan teknologi informasi

Masa sekarang disebut juga dengan era teknologi informasi, oleh karena itu pendidik (guru) harus menguasai teknologi informasi. Orang yang tidak menguasai teknologi informasi akan ketinggalan dan selanjutnya ditnggalkan orang¹⁰

Kompetensi guru dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Kompetensi Personal atau Kepribadian guru adalah kemampuan guru untuk memiliki sikap/kepribadian yang ditampilkan dalam perilaku yang terbaik dan terpuji sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri dan dapat menjadi panutan atau teladan bagi orang lain terutama bagi siswanya.
- 2) Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru yang berhubungan dengan partisipasi sosialnya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat sekitar baik ditempat kerja maupun ditempat tinggalnya.
- 3) Kompetensi Profesional adalah kemampuan yang terfokus pada pelaksanaan proses belajar mengajar dan yang terkait dengan hasil belajar siswa.¹¹

Kompetensi yang harus dimiliki dalam buku Hamzah B. Uno (*Profesi Kependidikan*) terdiri dari 3 yaitu :

¹⁰Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013, hal. 128-132

¹¹Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 58-59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kompetensi Pribadi

Kompetensi Pribadi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu memiliki pengetahuan yang dalam tentang materi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, mempunyai mempunyai pengetahuan tentang perkembangan peserta didik serta kemampuan untuk memperlakukan mereka secara individual.

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi, dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman).

c. Kompetensi Profesional Mengajar

Berdasarkan peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran, harus memiliki kemampuan:

- 1) Merencanakan sistem pembelajaran
 - a) Merumuskan tujuan.
 - b) Memilih prioritas materi yang akan diajarkan.
 - c) Memilih dan menggunakan metode.
 - d) Memilih dan menggunakan media pembelajaran.
- 2) Melaksanakan sistem pembelajaran
 - a) Memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat.
 - b) Menyajikan urutan pembelajaran secara tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengevaluasi sistem pembelajaran
 - a) Memilih dan menyusun jenis evaluasi.
 - b) Melaksanakan kegiatan sepanjang proses.
 - c) Mengadministrasikan hasil evaluasi.
- 4) Mengembangkan system pembelajaran
 - a) Mengoptimalisasi potensi peserta didik.
 - b) Meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri.
 - c) Mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut.¹²

Berdasarkan beberapa pendapat, penulis menyimpulkan bahwa untuk menjadi guru yang professional harus memenuhi standar kompetensi guru, apa bila guru tidak dapat memenuhi syarat dan standar kompetensi guru maka guru tersebut belum dapat dikatakan sebagai guru yang professional.

3. Kompetensi kepribadian guru

Kompetensi kepribadian merupakan disposisi dalam perwujudan tingkah laku. Kepribadian dapat merupakan unsur bawaan sejak seorang dilahirkan, tetapi juga dibentuk karena pengaruh unsur-unsur diluar diri.¹³

Menurut Jejen Musfah kompetensi kepribadian yaitu kemampuan pribadi yang (a) berakhlak mulia; (b) mantap, stabil dan dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja sendiri; (f) mengembangkan diri; dan (g) religious.¹⁴

¹² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal. 16-17

¹³ Iskandar Agung, *op. cit*, hal. 76

¹⁴ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar dan Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana. 2011 hal. 42-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Kompetensi kepribadian adalah salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan guru dalam melaksanakan tugas keguruannya.¹⁵

Menurut Permendiknas nomor 16 tahun 2007 kompetensi kepribadian adalah bertindak sesuai dengan norma agama, jujur, berakhlak mulia, menjadi teladan, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, percaya diri dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat penulis menyimpulkan kompetensi kepribadian adalah salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh guru agar lebih profesional, dan dinilai dari perilaku dan sikap guru dalam mengajar dan mendidik peserta didiknya.

4. Indikator-indikator kompetensi kepribadian guru

Peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian adalah sebagai berikut :

a. Mantap, dewasa dan stabil.

Indikator dari kepribadian yang mantap dan stabil yaitu bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai norma sosial,

¹⁵Kusnadi. *Profesi dan Etika Keguruan*. Pekanbaru :Putaka Riau, 2011 hal. 53

¹⁶Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Kompetensi Kepribadian Guru* hal. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangga sebagai guru profesional, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan. Pribadi yang mantap berarti seorang guru tersebut memiliki suatu kepribadian yang tidak tergoyahkan (tetap teguh dan kuat dalam pendiriannya). Sedangkan pribadi yang stabil merupakan suatu kepribadian yang kokoh, jika kita telaah dari segi arti bahasa nya pribadi stabil ini sama halnya dengan pribadi mantap.

Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan stabil. Hal ini penting, karena banyak masalah pendidikan yang disebabkan oleh faktor kepribadian guru yang kurang mantap dan kurang stabil. Kondisi kepribadian yang demikian sering membuat guru melakukan tindakan-tindakan yang tidak profesional, tidak terpuji, bahkan tindakan-tindakan yang bisa menciderai citra dan martabat guru. Kepribadian yang mantap dan stabil ini menekankan pada tiga hal yang menjadi landasan kepribadiannya, yakni: kebenaran, tanggung jawab, dan kehormatan. Dalam menghadapi permasalahan seorang guru harus mampu meredam emosi dan dapat menyelesaikan dengan tenang sehingga dapat menjaga kehormatannya sebagai guru. Jika tidak dapat mengendalikan emosi dan mudah marah akan membuat peserta didik takut, dan ketakutan mengakibatkan kurangnya minat untuk mengikuti pelajaran serta rendahnya konsentrasi, karena ketakutan menimbulkan kekhawatiran untuk dimarahi dan membelokkan konsentrasi peserta didik, sehingga motivasi untuk belajar pun menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Disiplin, arif dan wibawa

Indikator dari kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi. Guru sebagai pribadi, pendidik, pengajar dan pembimbing dituntut untuk memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi, serta kesehatan jasmani dan rohani. Kedewasaan guru tercermin dari kestabilan emosinya. Untuk itu, diperlukan latihan mental agar guru tidak mudah terbawa emosi. Sebab, jika guru marah akan mengakibatkan siswa takut. Ketakutan itu sendiri berdampak pada turunnya minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, serta dapat mengganggu konsentrasi belajarnya.

Pribadi yang dimiliki seorang guru bisa menjadikan peserta didik merasa terlindungi, diayomi, dan dibimbing dalam proses belajar dan mengajar. Dengan terjalinnya keakraban antara guru dengan peserta didik maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Indikator dari kepribadian yang arif yaitu: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Dalam pendidikan, mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif, dan berwibawah. Banyak perilaku peserta didik yang menyimpang bahkan bertentangan dengan moral yang baik, seperti merokok, rambut gondrong, rambut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disemir, membolos, tidak mengerjakan tugas, berkelahi, tawuran, melawan guru dan masih banyak lagi. Dengan kata lain, masih banyak peserta didik yang tidak disiplin dan hal ini dapat menghambat jalannya pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut guru untuk bersikap disiplin, arif, dan berwibawa dalam segala tindakan dan perilakunya, serta senantiasa mendisiplinkan peserta didik agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kepribadian yang arif ditunjukkan melalui tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. Tugas guru dalam pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran saja, namun lebih dari itu guru harus senantiasa mengawasi perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku yang tidak disiplin. Bentuk perwujudan dalam rangka mendisiplinkan peserta didik, guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas, dan pengendali seluruh perilaku peserta didik.

Indikator dari kepribadian yang berwibawa yaitu memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. Kewibawaan di sini berarti hak memerintah dan kekuasaan untuk dipatuhi dan ditaati. Ada juga yang mengartikan bahwa kewibawaan adalah sikap dan penampilan yang dapat menimbulkan rasa segan dan rasa hormat. Sehingga dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian guru yang berwibawa, anak didik merasa memperoleh pengayoman dan perlindungan.

c. Menjadi Teladan bagi Siswa

Guru merupakan teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Sebagai teladan, apa saja yang dilakukan guru akan mendapatkan sorotan dari peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap atau mengikutinya sebagai seorang guru. Disadari atau tidak, kesadaran dari diri seseorang akan berpengaruh pada lingkungan sekitarnya, keteladanan yang diberikan akan memberikan pencitraan yang cukup besar kepada masyarakat dilingkungan tempatnya tinggal. Menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru sehingga menjadi seorang guru berarti menerima tanggungjawab untuk menjadi teladan. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima dan menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran.

d. Memiliki Akhlak yang Mulia dan Memiliki Perilaku yang Dapat Diteladani Oleh siswa

Indikator dari kepribadian akhlak mulia dan dapat menjadi teladanya itu bertindak sesuai norma agama, iman dan takwa, jujur, ikhlas dan memiliki perilaku yang pantas untuk diteladani peserta didik. Guru yang baik harus memiliki akhlak yang mulia dan bisa menjadi teladan bagi peserta didik. Guru harus memiliki akhlak mulia, Karena ia adalah penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat. Kompetensi kepribadian yang dilandasi dengan akhlak mulia tentunya tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi memerlukan *ijtihad* yang mujahadah, yakni usaha sungguh-sungguh, kerjakeras, tanpa lelah, dengan niat ibadah. Dalam hal ini, setiap guru harus merapatkan kembali barisannya, meluruskan niatnya, bahwa menjadi seorang guru bukan hanya semata-mata untuk kepentingan duniawi, memperbaiki ikhtiar terutama berkaitan dengan kompetensi pribadinya, dengan tetap bertawakkal kepada Allah SWT.¹⁷

Menurut Dr. H. Chaerul Rochman, M.Pd kepribadian guru terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut:

a. Pribadi yang disiplin

Disiplin adalah kunci kesuksesan seseorang, termasuk guru. Seorang guru yang menghendaki kesuksesan dalam melaksanakan tugas profesinya, ia harus memiliki pribadi disiplin tinggi. Secara konseptual, kedisiplinan adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Guru yang memiliki sikap disiplin biasanya akan datang dan pulang tepat waktu. Ia akan mengajar dengan penuh rasa tanggung jawab, menaati ketentuan yang berlaku disekolah.mampu menjadi teladan dan contoh bagi peserta didik, serta sangat antusias dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Sebelum melakukan proses

¹⁷Op.Cit Permendiknas Tahun 2005 (ArismanDkk, 2018) dalam Jurnal hal.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, guru memiliki pribadi disiplin selalu melakukan persiapan. Terlebih dahulu ia membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melakukan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat, serta berupaya untuk melakukan tindak lanjut dan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui apakah pembelajarannya telah berhasil atau belum.

Kedisiplinan seorang guru juga tercermin dari sikapnya dalam menindak lanjuti tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam melaksanakan tugas serta amanat yang diembannya. guru yang disiplin tidak hanya taat ketika ada kepala sekolah, ketaatannya pada aturan, tugas, dan tanggung jawabnya adalah Karena panggilan hati nurassinya sebagai sebuah kebutuhan. Dalam menanamkan disiplin, guru bertanggungjawab mengarahkan, berbuat baik, menjadi teladan (contoh yang baik), sabar dan penuh pengertian. Guru harus berusaha mendisiplinkan peserta didik dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Mendisiplinkan peserta didik tidak bisa dilakukan dengan cara kekerasan atau hukuman fisik. Kalaupun bisa, hasilnya akan nihil.

b. Pribadi berakhlak mulia

Akhlak mulia adalah perilaku yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama, norma-norma sosial dan tidak bertentangan dengan adat istiadat masyarakat setempat. Akhlak mulia ini bersumber dari kitab suci agama. Oleh karena itu, akhlak mulia ini bersifat universal, yakni dapat diterima oleh siapapun dan dimana pun. Guru berperan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik, ia tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik tetapi juga diharapkan menjadi *spiritual father* yang akan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada para peserta didiknya. Sebagai orang memberikan nasihat maka ia mesti megghiasi dirinya dengan akhlak mulia terlebih dahulu. Akhlak mulia penting dimiliki oleh guru karena ia akan menjadi teladan bagi peserta didiknya. Mereka lebih cenderung meniru prilaku guru daripada ucapannya. Dengan demikian, guru harus memiliki akhlak mulia,

Terdapat banyak ragam akhlak mulia yang mesti dimiliki oleh guru dalam posisinya sebagai pembimbing, penasihat, pemberi motivasi dan pengayom peserta didik. Diantaranya adalah sederhana, qanaah, tawakal, sabar dan ikhlas. Hidup sederhana bukan berarti keterbelakangan. Sederhana berarti tidak berlebih-lebihan, baik dalam ucapan maupun dalam tindakan. Guru yang sederhana akan dirindukan oleh semua orang termasuk peserta didiknya. Sederhana berarti bersahaja. Selain itu guru yang sedehana tidak seperti orang kaya baru, tidak over acting dalam berpakaian dan bertingkah laku, berpikir, dan berbicara, tidak sok berkuasa dan muluk-muluk.seorang guru juga harus memiliki kesabaran. Dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik, ia sangat dituntut untuk memiliki kesabaran yang tinggi. Dalam menghadapi para speserta didikdalam belajar diperlukan kesabaran, sebab mereka memiliki sikap dan tingkahlaku yang bermacam-macam. Diantara mereka ada yang menyenangkan, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan, bahkan ada yang memiliki tingkah laku yang aneh. Untuk menghadapi kondisi semacam ini, guru harus memiliki tingkat kesabaran yang tinggi.

c. Pribadi yang teladan

Disadari atau tidak, keteladanan dalam diri seseorang akan berpengaruh pada lingkaran sekitarnya. Keteladanan yang diberikan tokoh masyarakat akan member warna yang cukup besar kepada masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya. Bahkan, keteladanan itu akan mampu mengubah perilaku masyarakat di lingkungannya. Guru adalah sosok yang di gugu dan ditiru memang bukan sekedar isapan jempol. Keberadaan sebagai pendidik, guru kerap kali menjadi anutan dan contoh bagi anak didik dan masyarakat. Sosok guru dan profesinya melekat dimana saja mereka berada, sehingga kata “guru” selalu dipergunakan sebagai identitas, baik ketika guru tersebut melakukan aktivitas yang berkaitan dengan didikan maupun kegiatan yang jauh dari ranah pendidikan. bukti bahwa identitas guru sudah melekat pada identitas diri seseorang yang berprofesi sebagai guru, dapat dilihat bahwa masyarakat jarang sekali menyapa dengan sebutan nama pada seorang guru, melainkan dengan jabatan guru tersebut, masyarakat memanggil dengan “Pak Guru” atau “Bu Guru”. Dari panggilan itu saja, terlihat dengan jelas bahwa sosok guru memiliki charisma tersendiri di mata orang lain dan profesi ini sangat dihargai. Guru merupakan teladan bagi peserta didik, bahkan semua orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganggapnya sebagai guru akan meneladaninya. Guru professional memiliki kepribadian yang baik yngmenjadi teladan bagi semua orang. Seorang guru bahkan harus mampu membuka diri untuk menajdi teman bagi peserta didik dan tepat peserta didik menyampaikan keluhan kesah tentang persoalan belajar yang dihadapinya. Seoarang pendidik adalah teladan bagi generasi di zamannya. Ia memegang peranan penting dalam perkembangan suatu masyarakat. Oleh karenanya, jika ia dapat melaksanakan kewajibannya dalam mengajar, ikhlas dalam melaksanakan tugas, dan mengarahkan anak didiknya kea rah pendidikan agama serta prilaku yang baik, maka ia akan mendapat keberuntungan, baik didunia maupu diakhirat.

d. Pribadi yang mantap

Agar dapat menjalankan tugas professional dengan baik, seorang guru harus memiliki kepribadian yang tenang dan mantap. Hal ini penting karena banyak maslaah yang muncul dalam dunia pendidikan disebabkan oleh faktor kepribadian guru yang tidak tenang dan mantap.akibatnya, banyak guru yang betindak tidak professional. Bahkan melakukan tindakan – tindakan yang tidak terpuji. Penampilan guru yang tenang akan menggambarkan kemantapan pribadi seorang guru. Guru yang berpenampilan tenang tampak dalam prilaku mengajarnya. Ia tidak mudah terpengaruh oleh isu, gangguan,dan situasi yang tidak menyenangkan sehingga ia dapat mengendalikan kelas dengan baik. Ia cukup sabar dan teliti dalam menghadapi setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan. Apabila siswa bertanya, ia dapat menjawabnya dengan tenang, tidak grogi alias demam panggung, dan tidak menunjukkan sikap yang merendahkan pertanyaan peserta didik. Guru yang memiliki kepribadian yang mantap perlu ditopang dengan keahlian atau kecakapan agar ia bisa terus *survive* dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Ada lima kecakapan tersebut adalah *work ethic* adalah system prinsip moral dalam kinerja atau aturan-aturan perilaku dalam kinerja. *Work ethic* di dunia kerja berupa kecakapan dalam menunaikan tugas dan ketaatan pada aturan yang telah ditetapkan serta kecakapan dalam menjaga etika dalam hubungan antar persona. *Collaboration* adalah kecakapan membangun jaringan kerjasama dengan orang lain. *Good communication* adalah kecakapan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan orang lain. Baik secara individu maupun kelompok. *Social responsibility* adalah kecakapan untuk memiliki tanggung jawab sosial. Sedangkan *critical thinking and problem solving* adalah kecakapan berpikir kritis dan kecakapan memecahkan permasalahan.

e. Pribadi yang stabil

Kestabilan emosi bagi seorang guru adalah sangat penting. Guru yang tidak pandai mengendalikan emosinya akan membawa dampak yang tidak baik bagi peserta didik. Lalu apa emosi itu? Secara sederhana emosi dapat dipahami sebagai luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat, atau makna sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis(seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, dan kecintaan). Pribadi guru yang stabil tentu sangat ditentukan oleh kestabilan ekonomi. Ia harus mampu mengelola emosinya dengan baik, bahkan lebih jauh lagi, emosi yang stabil akan sangat mempengaruhi jiwa dan kewibawaan guru itu sendiri. Guru yang emosinya stabil akan sangat mudah mengontrol diri. Kestabilan emosi guru juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Mengapa demikian ? karena guru yang emosional akan melahirkan suasana pembelajaran yang tidak efektif dan efisien, bahkan yang terjadi adalah suatu suasana yang menegangkan dan menakutkan sehingga ia akan di jauhi oleh peserta didik. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut memiliki stabilitas emosi. Guru juga manusia, memang guru adalah manusia biasa. Sebagai manusia biasa, guru tentu saja boleh tertawa, marah, sedih, gembira, dan berbagai emosi lainnya. Tetapi, dalam mengekspresikan emosinya, ia harus memperhatikan prinsip stabilitas yang mencerminkan dirinya sebagai pendidik. Oleh karena itu, ekspresikan emosi secara wajar. Sebab emosi yang diekspresikan secara berlebihan akan menimbulkan ketidakwajaran. Hal ini tentu sangat mengganggu proses pembelajaran. Guru yang emosional akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan suasana kelas. Terganggunya proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap konsentrasi siswa dalam menangkap materi pembelajaran. Akibatnya, para siswa dibuat “pusing tujuh keliling” dengan sikap dan tindakan

guru yang emosional itu sehingga guru tersebut kurang dihargai oleh peserta didik.

f. Pribadi yang dewasa

Pribadi dewasa menjadi salah satu persyaratan guru. Dengan kata lain, bagi seseorang yang akan menerjunkan dirinya ke dunia guru, salah satu persyaratannya adalah menjadi dewasa. Jadi apa dewasaitu? Istilah dewasa atau kedewasaan sering digambarkan sebagai alat organisme telah matang. Lazimnya, makna ini merujuk pada manusia. Orang dewasa ialah orang yang bukan lagi anak-anak dan telah menjadi pria atau wanita dewasa. Berbagai aspek kedewasaan ini sering tidak konsisten dan kontradiktif. Seseorang dapat saja dewasa secara biologis dan memiliki karakteristik perilaku sebagai manusia dewasa, tapi tetap diperlakukan sebagai anak kecil jika berada dibawah umur dewasa secara hukum. Sebaliknya, seseorang dapat secara legal dianggap dewasa tapi memiliki kematangan dan tanggung jawab yang mencerminkan karakter dewasa. Secara umum, orang yang memiliki kedewasaan memiliki ciri-ciri perkembangan yaitu : perkembangan fisik mencapai puncak, perkembangan mental, kapasitas penuh idealisme, mandiri, berjiwa petualang, perkembangan sosial, berpusat pada keluarga dan pekerjaan, perkembangan emosional, bertambah mantap, perkembangan spiritual, menerapkan iman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Pribadi yang arif dan penyabar

Sikap sabar adalah hal yang penting dimiliki oleh seorang guru, bahkan semua orang harus memiliki sikap sabar ini. Secara etimologis, kata sabar berasal dari bahasa Arab, *shabara*, artinya “menahan diri” atau “mengekan”, kebalikannya adalah keluh kesah(al-munawir 1999) Allah Swt berfirman, sama saja bagi kita, apakah kita mengeluh atau bersabar, sekali-kali kita tidak mempunyai tempat untuk melariak diri (Qs Ibrahim; 21). Untuk menumbuhkan sikap sabar dalam dirinya, guru dituntut memiliki pengetahuan yang luas, serta memahami kekurangan dan kelebihan peserta didik. Ia harus mampu memahami psikologi perkembangan, psikologi pembelajaran, memiliki kemampuan didaktik dan metodik yang baik. Memiliki stabilitas emosional, dan mampu berpikiran positif, baik terhadap dirinya, peserta didik maupun keadaan yang terjadi.

h. Pribadi berwibawa

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional dikatakan, guru adalah pendidik profesional. Sebagai pendidik tentu menginginkan dirinya berwibawa didepan peserat didiknya. Semua menginginkan dirinya memancarkan kewibawaan yang dikagumi oleh semua orang dalam bentuk sikap penerimaan terhadap prilaku, perkataan dan segala tikaitan dengan tindakannya. Berkaitan dengan wibawa, guru harus memiliki kelebihan dalam meralisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual dalam pribadinya. Guru juga harus memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang yang dikembangkan. Guru hendaknya juga mampu mengambil keputusan secara independen terutama dengan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat pada sasaran. Untuk membangun kewibawaan seorang guru hendaknya memperhatikan beberapa hal yaitu : a), kesesuaian kata dengan perbuatan seorang guru yang sering berbeda antar pembicaraannya dengan perbuatannya akan jatuh wibawanya maka bukan mustahil kepercayaan orang lain termasuk peserta didik kepadanya menjadi luntur. Begitu guru kehilangan rasa hormat, hampir mustahil akan memperolehnya kembali. b) jadilah orang yang pertama melakukan, salah satu cara paling baik untuk meningkatkan wibawa dan memberi contoh yang akan diikuti oleh orang lain adalah melakukan sendiri apa yang hendak ditularkan tersebut. Rasulullah Saw merupakan contoh paling nyata dalam perkara ini. c) menjadikan kata sebagai ikatan, wibawa dan kepercayaan orang kepada guru dapat jatuh hanya karena kata-kata. Ingatlah “mulut mu harimau mu”, misalnya saja kebohongan, semua itu menyangkut masalah kata. Perkataan harus menjadi ikatan. d) berpegang pada nilai hakiki, berpegang pada nilai-nilai hakiki berarti berpegang pada dua perkara yaitu mendahulukan azimah dan banyak menjauhi perkara mubah yang tidak perlu, azimah artinya hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar, misalnya shalat sambil berdiri hukum dasarnya adalah wajib dan berdusta hukum dasarnya haram.¹⁸

Menurut Mahmudin Kompetensi kepribadian memiliki ciri-ciri kompetensi kepribadian adalah sebagai berikut :

a. Mantap, stabil dan dewasa

Pribadi mantap berarti memiliki suatu kepribadian yang tidak tergoyahkan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, profesional dan bertanggung jawab. Stabil berarti mantap, kokoh dan tidak goyah, jadi pribadi stabil merupakan suatu kepribadian yang kokoh, memiliki kepribadian yang dewasa dengan ciri-ciri menampilkan kemadirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja.

b. Arif dan berwibawa

Arif dapat berarti bijaksana, memiliki kepribadian yang arif, yang ditunjukkan dengan tindakan bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan ketebukaan dalam berfikir dan bertindak. Kemudian yang dimaksud dengan berwibawa berarti mempunyai wibawa (disehormati dan dipatuhi). Kinerja seorang pendidik akan lebih efektif apabila didukung dengan penampilan kualitas kewibawaan. Secara umum kewibawaan pada seseorang dapat membuat pihak lain menjadi tertarik, bersifat mempercayai, menghormati dan menghargai.

¹⁸ Chaerul rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru; Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa (Cet V Bandung: Nuansa Cendekia, 2017)* hal 43-74

c. Menjadi teladan

Guru merupakan teladan bagi peserta didik dan semua orang yang beranggapan dia sebagai guru. Pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan dalam pembelajaran, sebagai telada, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitarlingkungan yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru.¹⁹

Menurut Suyanto dan Asep beberapa indikator kepribadian baik yang optimis adalah:

- a. Bertanggung jawab. Tanggung jawab adalah perasaan kuat yang disertai dengan kebulatan tekad untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Tanggung jawab sebagai guru adalah mengajar dan mendidik sekaligus ia harus disiplin, jujur, rajin beribadah, dan sungguh-sungguh memahami anak.
- b. Tidak emosional. Stabilitas emosi sangat penting bagi guru karena kondisi peserta didik yang berbeda-beda, ada yang mudah diatur, ada yang sulit diatur, dan ada peserta didik yang sengaja

¹⁹Mahmudin, *Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) h.70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memancing emosi guru, dan ada yang menggerutu dari belakang, jangan sampai guru terpancing emosi karena akan berakibat fatal.

- c. Lemah lembut. Lemah lembut adalah cerminan hati yang penyayang dan penuh penghormatan. Lemah lembut seorang guru membuat peserta didik segan, senang dan hormat.
- d. Tegas dan menakut-nakuti. Tegas dalam artian tidak plin-plan, konsistensi menegakkan aturan, dan berani bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan.
- e. Dekat dengan anak didik. Kedekatan akan menciptakan hubungan batin dan keakraban dalam bergaul. Anak didik tidak takut bertanya dan berkonsultasi masalah yang dihadapi guru²⁰.

Menurut Jejen Musfah Kmpetensi kepribadian guru mempunyai indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Berakhlak mulia

Guru harus berakhlak mulia, karena ia adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati oranf.

- b. Disiplin, Arif, dan Bijaksana

Guru bukan hanya menjadi seorang manusia pembelajar tetapi pribadi bijak, seorang shaleh yang dapat mempengaruhi pikiran generasi muda. Seorang guru tidak boleh sombong dengan ilmunya,

²⁰Suyanto Dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Professional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Era Global)* (Jakarta: Erlangga, 2013)hal. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena merasa paling mengetahui dan terampil dibanding guru yang lainnya, sehingga menganggap remeh dan rendah rekan sejawat.

c. Menjadi teladan

Beberapa aspek penting pendidikan dalam teladan ditulis Ajami; a) manusia saling mempengaruhi satu sama lain melalui ucapan, perbuatan, pemikiran, dan keyakinan; b) perbuatan lebih besar pengaruhnya dibanding ucapan ;c) metode teladan tidak butuh penjelasan.

d. Mantap, Stabil dan Dewasa

Pendidikan bukan hanya melatih manusia untuk hidup, maka karakter guru merupakan hal yang sangat penting. Itu sebabnya, meskipun murid pulang kerumah meninggalkan sekolah atau kampus guru mereka, kenangan tentang kepribadian yang agung dimana mereka berinteraksi dalam masa tertentu dalam hidup mereka.²¹

5. Materi Pelajaran Ekonomi (Kebutuhan dan Kelangkaan Barang dan Jasa)

a. Kebutuhan

1) Pengertian kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kemakmura. Kebutuhan manusia ternyata tidak terbatas. Mengapa kebutuhan manusia tidak terbatas? sesuai dengan kodratnya, manusia selalu merasa kekurangan. Manusia selalu menginginkan kemakmuran. Ketika belum mempunyai

²¹Jejenmusfah*Op.Cithlm.* 43-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah, seseorang ingin punya rumah. Tentu berikut segala macam isinya. Apakah cukup sampai disitu? Tidak! Kenyataan menunjukkan bahwa jika suatu kebutuhan sudah terpenuhi, maka kebutuhan lain akan muncul. Untuk sementara waktu, orang tersebut tadi mungkin akan merasa senang memiliki rumah beserta isinya. Namun, dia masih ingin memiliki mobil, villa di puncak, atau flat di Singapura . jika didaftar, masih banya sederet lagi jenis kebutuhan manusiayang harus dipenuhi. Terlalu banya untuk disebut satu persatu.

2) Jenis-Jenis Kebutuhan

a) Jenis kebutuhan menurut tingkat intensitasnya

- (1) Kebutuhan primer adalah jenis kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Agar dapat hidup, manusia membutuhkan makan, minum, dan berpakaian. Selain itu, manusia memerlukan tempat tinggal atau rumah. Kebutuhn primer sering disebut kebutuhan alamiah
- (2) Kebutuhan sekunder, setelah kebutuhan primer terpenuhi, manusia juga memerlukan kebutuhan lainnya yang bersifat pelengkap atau disebut kebutuhan sekunder. Misalnya, manusai perlu bersepeda, kipas angin, meja, kursi, kulkas dan peralatan lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Kebutuhan tersier, pada umumnya seseorang masih mesra belum cukup meskipun dia telah memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya. Dia masih memerlukan hal-hal lain yang tingkatannya lebih tinggi. Dia masih memiliki keinginan untuk memiliki piano, mobil, kapal pesiar, serta kebutuhan mewah lainnya.
- b) Jenis kebutuhan menurut sifatnya.
- (1) Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani, kebutuhan jasmani antara lain adalah palaiaj, makanan dan minuman.
 - (2) Kebutuhan rohani adlaah kebutuhan yang bersifat kejiwaan. Misalnya, agar terhindar dari kebosanan rutinitas sekolah, kita perlu menghibur diri dengam mendengarkan music atau menonton film. Sebagai makhluk beragama kita pun ingin menjalan kan ibadah dengan baik.
- c) Jenis kebutuhan menurut subjek yang membutuhkan
- (1) Kebutuhan individual menunjuk pada kebutuhan orang yang berbeda-beda. Petani membutuhkan cangkul dan pupu. Sedangkan guru membutuhkan buku pelajaran dan kapur tulis.
 - (2) Kebutuhan umum berhubungan dengan penggunaan barang dan jasa oleh banyak oran. Sebagai contoh, jembatan penyebrangan digunakan oleh semua orang yang akan menyebrangi jalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Jenis kebutuhan menurut waktu

- (1) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi saat ini. Misanyaa, orang yang sakit harus berobat agar sembuh. Oraang yang lapar harus segera makan. Orang yang haus harus segera minum.
- (2) Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang sifatnya tidak mendesak dan dapat diunda sampai dengan waktu yang telah ditentukan . misalnya, orang tua menbaung untuk persiapan uang sekolah anaknya.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan

a) Peradaban

Peradaban adalah salah satu faktor yang mebuat kebutuhan tiap zaman berbeda. Pada zaman dahulu, peradaban manusia masih sangat rendah. Kebutuhan manusia pada masa itu tertuju pada kebutuhan primer. Jenis kebutuhan serta cara pemenuhannya pun masih sangat sederhana. Misalnya, nenek moyang kita cukup berpakaian seadanya dengan menggunakan kulit kayu atau daun-daunan.makan pun cukup dengan umbi-umbian.

Seiring dengan berkembangnya peradaban, semakin berkembang pula jenis kebutuhan. Manusia membutuhkan makanan lainyang lebih bervariasi dan pakaian yang terbuat dari bahan yang bagus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Lingkungan

Lingkungan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia. Kebutuhan masyarakat yang mendiami sebuah pesisir berbeda dengan masyarakat yang mendiami pegunungan. Penduduk pesisir lebih membutuhkan jarring, perahu, pancing atau kapal motor agar dapat menangkap ikan dilaut. Sedangkan penduduk pegunungan lebih membutuhkan cangkul, benih tanaman, atau pupuk untuk bercocok tanam.

c) Adat istiadat

Adat istiadat atau tradisi juga banyak mempengaruhi perbedaan kebutuhan setiap individu atau kelompok individu. Pria Jawa memiliki tradai menggunakan blangkon, sementara pria di daerah lain tidak menggunakan demikian

d) Agama

Agama juga salah satu faktor yang membuat kebutuhan setiap individu berbeda. Misalnya penganut agama Islam membutuhkan sajadah untuk sholat dan dilarang untuk mengonsumsi daging babi, sedangkan penganut agama Hindu membutuhkan sesajen dalam upacara keagamaan nyadran dan dilarang mengonsumsi daging sapi.

b. Ketersediaan Barang Dan Jasa

1) Keterbatasan Jumlah Benda Pemenuh Kebutuhan yang Ada di Alam

Di alam telah tersedia banyak benda yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, karena tidak semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benda tersebut dapat segera diperbaharui, maka jumlahnya pun terbatas. Misalnya minyak bumi dan barang-barang tambang lainnya yang memerlukan waktu beribu-ribu tahun untuk memperbaharuinya

2) Kerusakan Sumber Daya Alam Akibat Ulah Manusia

Penebangan hutan yang tidak terencana dengan baik mengakibatkan hutan tersebut menjadi cepat rusak dan gundul. Ini tentu memerlukan waktu lama untuk memperbaikinya. Contoh lain, akibat pencemaran, air tidak bisa diminum. Tercemarnya air juga menyebabkan beberapa jenis ikan mati. Oleh karena itu, manusia harus berhati-hati menggunakan sumber daya alam yang tersedia. Jangan karena kesalahan manusia, sumber daya yang tersedia menjadi rusak. Kita yang hidup sekarang harus dapat mewariskan lingkungan atau sumber daya yang baik pada generasi yang akan datang.

3) Keterbatasan Kemampuan Manusia Untuk Mengolah Sumber Daya Yang Ada

Keterbatasan kemampuan untuk mengolah terjadi karena kekurangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, bisa juga karena kekurangan modal dan faktor-faktor lain.

4) Peningkatan Kebutuhan Manusia Yang Lebih Cepat Dibandingkan Dengan Kemampuan Penyediaan Sarana Kebutuhan

Dewasa ini, pemerintah dan para pengusaha telah bekerja keras untuk menyediakan rumah murah melalui fasilitas BTN atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kredit pemilikan rumah lainnya. Walaupun demikian, masih banyak orang yang tidak memiliki rumah. Mengapa demikian ? karena pertambahan penduduk lebih cepat daripada usaha penyediaan rumah.

Jadi, kata kunci yang harus yang harus digaris bawahi sekarang adalah terbatasnya benda pemuas kebutuhan yang tersedia sedangkan jumlah dan jenis yang dibutuhkan tidak terbatas. Dari pembahasan tersebut dapat kita tarik benang merah bahwa inti masalah ekonomi adalah bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya yang tak terbatas dengan alat atau benda pemuas kebutuhan yang terbatas. Tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi, sehingga manusia melakukan (trade-off) dari berbagai alternative yang tersedia. Artinya, sebagian kebutuhan dapat dipenuhi sebagian lagi tidak dapat dipenuhi.

c. Alokasi Sumber Daya Yang Bermanfaat Bagi Rakyat Banyak

Sebelumnya telah diuraikan bahwa sumber daya (barang dan jasa) adalah langka. Karena kelangkaan inilah individu dan masyarakat harus menentukan pilihan. Konsumen harus mencari kepuasan maksimal dari penggunaan barang dan jasa yang terbatas itu. Produsen atau perusahaan harus memanfaatkan sumber daya produksi (faktor-faktor produksi) yang terbatas untuk menghasilkan output (barang dan jasa)yang optimal.Karena keterbatasan sumber daya produksi, kita mengenal kurva batas kemungkinan produksi. Jika suatu jenis barang diproduksi lebih banyak, maka jenis barang lainnya harus dikurangi.

d. Biaya Peluang

Pengertian Biaya Peluang

Biaya peluang muncul ketika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan dan dia harus memilih salah satunya. Oleh karena itu, biaya peluang adalah nilai barang atau jasa yang dikorbankan karena memilih alternative kegiatan.

Konsep biaya peluang adalah sebuah peringatan bahwa jumlah rupiah yang dikeluarkan tidak selalu merupakan biaya yang sesungguhnya. Misalnya, jika pemerintah memutuskan untuk membangun jalan raya melalui taman kota, biaya tanah yang diperlukan untuk membangun jalan raya mungkin akan terlihat murah dalam hal anggaran atau biaya yang dikeluarkan. Akan tetapi, biaya peluang membuat jalan diatas taman sebenarnya akan dibayar ketika masyarakat semakin sulit untuk menikmati indahnya taman atau melepas lelah ditaman tersebut.

B. Penelitian Relevan

1. Lisna hayati tahun 2009 meneliti tentang “Hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa madrasah tsanawiyah annjah pekanbaru”, dengan hasil penelitiannya dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru tambahan Dengan Motivasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Annajah Pekanbaru.²²

²²Lisnahayati, *Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Annjah Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kompetensi kepribadian guru. Dan memiliki perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Lisna hayati 2009 yang mana dalam penelitiannya ingin melihat bagaimana hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bagaimana kompetensi kepribadian guru dalam proses pembelajaran guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis.

2. Nurhaliza tahun 2015 meneliti tentang hubungan kompetensi kepribadian guru dengan minat belajar siswa Di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru, dengan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru. Tingkah pengaruh kedua variable berada pada kategori cukup kuat yaitu 0,061 lebih kecil dari r tabel baik taraf signifikan 5% maupun 1%, ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain semakin tinggi kompetensi kepribadian guru, semakin tinggi pula Kompetensi Kepribadian Guru Di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru, dan semakin rendah kompetensi Kepribadian guru, semakin rendah pula minat belajar siswa Di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.²³ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variable X sama-sama meneliti tentang kompetensi kepribadian guru, namun memiliki

²³Nurhaliza, *Tentang hubungan kompetensi kepribadian guru dengan minat belajar siswa Di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza 2015 ingin melihat seberapa besar hubungan kompetensi kepribadian guru dengan minat belajar siswa, sedangkan penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru ekonomi dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis

3. Ernawati 2016 meneliti tentang “Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian siswa pada mata pelajaran ekonomi disekolah menengah atas negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar”. Dengan hasil penelitian nya dapat disimpulkan dari hasil uji coba hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. Hasil terbukti dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tarafsignifikan 5% maupun 1% ($0,205 < 0,636 > 0,267$) sehingga H_a diterima dan H_o di tolak.²⁴ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variable X sama-sama meneliti tentang kompetensi kepribadian guru, dan memiliki perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Ernawati 2016 ingin melihat bagaimana kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian siswa pada mata pelajaran ekonomi. sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bagaimana kompetensi kepribadian guru dalam proses pembelajaran guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis

²⁴Ernawati. *Meneliti tentang “Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian siswa pada mata pelajaran ekonomi disekolah menengah atas negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2016

Berdasarkan penelitian relevan tersebut, kajian penelitian peneliti memiliki perbedaan yakni dari segi judul dan permasalahannya yaitu Tinjauan Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang mana belum pernah diteliti orang lain.

C. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini menurut Dr. H. Chaerul Rochman, M.Pd dapat dilihat pada halaman 22 sebagai berikut :

1. Pribadi yang disiplin

- a. Guru ekonomi masuk jam pelajaran tepat waktu
- b. Guru ekonomi tidak mengambil jam pelajaran lain.

2. Pribadi berakhlak mulia

- a. Guru ekonomi mengucapkan salam sebelum proses pembelajaran.
- b. Guru ekonomi berdoa sebelum memulai proses pembelajaran.
- c. Guru ekonomi Berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam.
- d. Guru ekonomi menutup pembelajaran dengan memberi salam

3. Pribadi yang teladan

- a. Guru ekonomi mudah bergaul kepada peserta didik
- b. Guru ekonomi menggunakan bahasa yang baik dalam berbicara
- c. Guru ekonomi menggunakan pakaian yang baik dan sopan.
- d. Guru ekonomi berkata Baik dan sopan

4. Pribadi yang mantap

- a. Guru ekonomi memotivasi siswa dalam proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru ekonomi menghargai peserta didik.

5. Pribadi yang stabil

- a. Guru ekonomi tidak mudah marah kepada peserta didik
- b. Guru ekonomi tidak mudah tersinggung kepada peserta didik
- c. Guru ekonomi bertanggungjawab dalam proses pembelajaran.

6. Pribadi yang dewasa

- a. Guru ekonomi melaksanakan tugasnya dengan baik.

7. Pribadi yang arif dan penyabar

- a. Guru ekonomi tidak pemaarah dan sopan.

8. Pribadi berwibawa

- a. Guru ekonomi tegas dalam mengajar
- b. Guru ekonomi disegani dan dipatuhi oleh peserta didik
- c. Guru ekonomi menguasai materi pembelajaran.
- d. Guru ekonomi komitmen dalam pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi dan ungkapan larangan. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.²⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal dan mendapat surat izin riset sampai selesai nya penulisan skripsi. Sedangkan lokasi penelitian bertempat Di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis. Karena di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis masih terdapat guru ekonomi yang belum sesuai dengan kompetensi kepribadian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis. Sedangkan objek penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru ekonomipada materi kebutuhan.

²⁵Djam'an Satori Dan AanKomariah, (*MetodePenelitianKualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2011) H. 25

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sample dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, atau informan penelitian²⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dibawah ini penulis uraikan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktifitasnya²⁷. Observasi yang dilakukan dalam penelitian merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati terhadap objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian yang berkaitan dengan Tinjauan tentang kompetensi kepribadian guru ekonomi. Peneliti akan melakukan obeservasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 01

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013 hal.215

²⁷ Djam'an Satori Dan AanKomariah, (*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2012) hal. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkalis. Dan peneliti akan melakukan observasi beberapa kali. Subjek yang diteliti adalah sebanyak 2 orang guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya²⁸. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai peserta didik sebanyak 4 orang untuk mengetahui bagaimana guru ketika berada dikelas dan sedang mengajar, apakah sudah sesuai dengan kompetensi kepribadian guru atau belum sama sekali. Dan penulis melakukan wawancara kepada wakil kurikulum untuk mengetahui bagaimana sikap guru ketika berada disekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada, baik

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011 hal. 233

berupa dokumen primer atau pun dokumen sekunder.²⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung dalam penelitian seperti data tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah, keadaan sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa dan lain-lain yang dianggap membantu pengumpulan data penelitian dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang di gunakan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis yaitu menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan rumus sebagai berikut :

Rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Total jumlah³⁰

Data yang dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

1. 81 % - 100 % (dikategorikan sangat baik/ sangat tinggi)
2. 61 % - 80 % (dikategorikan baik/ tinggi)
3. 42 % - 60 % (dikategorikan cukup baik/ sedang)
4. 21 % - 40% (dikategorikan kurang baik/ rendah)
5. 0% - 20% (dikategorikan tidak baik/ sangat rendah)³¹

²⁹Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru: Suska Press, 2010, hal. 133

³⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hal. 43

G. Metode Analisis Data

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.³² Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan dan menentukan informan dalam penelitian. Peneliti dalam mereduksi data akan dibantu pembimbing karena peneliti baru pertama kali melakukan penelitian.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan dua alternative pilihan untuk kegiatan observasi. Adapun pilihan sebagai berikut:

- a. Alternative pilihan “YA” diberi skor 1 pada anggapan sikap yang mendukung sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
- b. Alternative pilihan “TIDAK” diberi skor 0 pada anggapan sikap yang tidak mendukung sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.³³ Penyajian data diperoleh setelah dirangkum berupa uraian, bukti fisik yang

³¹ Riduawan, *Skala Pengantar Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010 hal. 15

³² Ahmad Tanzeh, *Metodeologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Tras, 2011). h, 92

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 249

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian diolah dalam bentuk uraian nya. Penyajian data berbentuk laporan hasil obeservasi yang disajikan dalam bentuk persentase kemudian diuraikan dengan hasil wawancara, sedangkan hasil dokumentasi akan disajikan dalam bentuk fisik selama penelitian.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁴ Langkah terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Pada kegiatan ini penulis berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif.

H. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan abasah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*) dan kebergantungan (*dependability*).³⁵ Uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibiliitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.³⁶ Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil

³⁴*Ibid*, hlm. 253

³⁵*Ibid*, hlm 216.

³⁶*Ibid*, hlm, 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif salah satunya adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner (angket).³⁷ Maka dalam penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan adalah data yang di peroleh dari wawancara di cek dengan angket dan dokumentasi.

2. Keteralihan (Transferability)

Transferabilitas berkenaan dengan hasil penelitian, hingga manakah penelitian ini dapat di aplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti mengangkat makna-makna esensial temuan penelitiannya dan melakukan refleksi dan analisis kritis yang ditunjukkan dalam pembahasan penelitian.³⁸

Agar pembaca dapat memahami hasil penelitian ini, maka peneliti dalam membuat laporan penelitian dengan menguraikan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya

3. Kebergantungan (Dependability)

Uji kebergantungan dan uji kepastian dapat dilakukan dengan proses audit trail. Dimana trail artinya jejak yang dapat dilacak atau diikuti. Sedangkan audit artinya pemeriksaan terhadap ketelitian yang dilakukan sehingga timbul keyakinan dilaporkan demikian adanya.³⁹

³⁷ *Ibid*, hlm 274.

³⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Op.cit*, hlm 173

³⁹ Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain dan Teknik Analisa Data dengan Nvivo 10*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2014), hlm 248.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil rekapitulasi dari kedua guru yang di observasi dimana mengenai kompetensi kepribadian guru ekonomi dalam proses pembelajarandi Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkalis nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 76,18% dalam katagori baik.
2. Sementara berdasarkan kompetensi kepribadian guru per indikator adalah sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pribadi yang disiplin memiliki peran penting didalam meningkatkan proses pembelajaran terutama didalam memaksimalkan jam pelajaran yang telah diberikan sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pribadi yang berakhlak mulia adalah pribadi yang wajib dimiliki oleh seorang guru seperti selalu mengucapkan salam pada saat sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Selain itu, pribadi yang berakhlak mulia juga harus dimiliki oleh seorang guru dengan selalu berperampilan sopan dan sesuai dengan syariat islam.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pribadi yang teladan adalah pribadi yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan contoh yang baik kepada peserta didik seperti mudah bergaul, selalu menggunakan bahasa yang baik dan pakaian yang sopan saat berada dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

- d. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pribadi yang mantap adalah pribadi yang mampu memotivasi siswa didalam belajar dan mengajar. Untuk itu pribadi yang mantap ini harus selalu dimiliki oleh seorang guru terutama didalam proses pembelajaran.
- e. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pribadi yang stabil dimana kepribadian ini dapat membantu seorang tenaga pendidik untuk dapat menyampaikan pembelajaran dengan maksimal seperti tidak mudah marah kepada siswa, tidak mudah tersinggung dengan sikap siswa didalam kelas, dan selalu bertanggung jawab didalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan.
- f. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pribadi yang dewasa adalah pribadi yang harus dan wajib dimiliki karena dengan kepribadian ini seorang guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik karena mengutamakan sikap professional didalam bekerja dan mengajar.
- g. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pribadi yang arif dan penyabar dimana sikap penyabar yang dimiliki oleh seorang guru dapat membantu didalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami setiap perilaku siswa sehingga guru tidak gampang terpancing emosi untuk marah dan lebih memilih cara yang lebih efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran.

- h. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pribadi yang berwibawa adalah suatu kepribadian yang dapat bersikap tegas didalam mengajar dan disegani oleh peserta didik sehingga hal ini menjadi nilai tambah bagi seorang guru didalam meningkatkan proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk tetap mempertahankan kompetensi kepribadian yang dimiliki terutama meningkatkan mengenai kedisiplinan pada saat masuk dan keluar jam pelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi maksimal.
2. Diharapkan kepada guru untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi kepribadian yang dimiliki menjadi lebih baik lagi kedepannya sehingga hal ini dapat menjadi faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa didalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat menambah fasilitas-fasilitas pendukung didalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik dan efektif kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, Nurhasnawati. 2015. *Micro Teaching*. Pekanbaru : Kreasi Edukasi.
- Agung, Iskandar. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan: Problema, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Guza, Afril. 2008. *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri.
- HS, Nasrul. 2012. *Profesi & Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kusnadi. 2011. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Pekanbaru : Putaka Riau.
- Komariah, Djam'an Satori Dan Aan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar dan Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan Sukmadinata, Nana Sy. Dkk. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta : Depdiknas RI
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



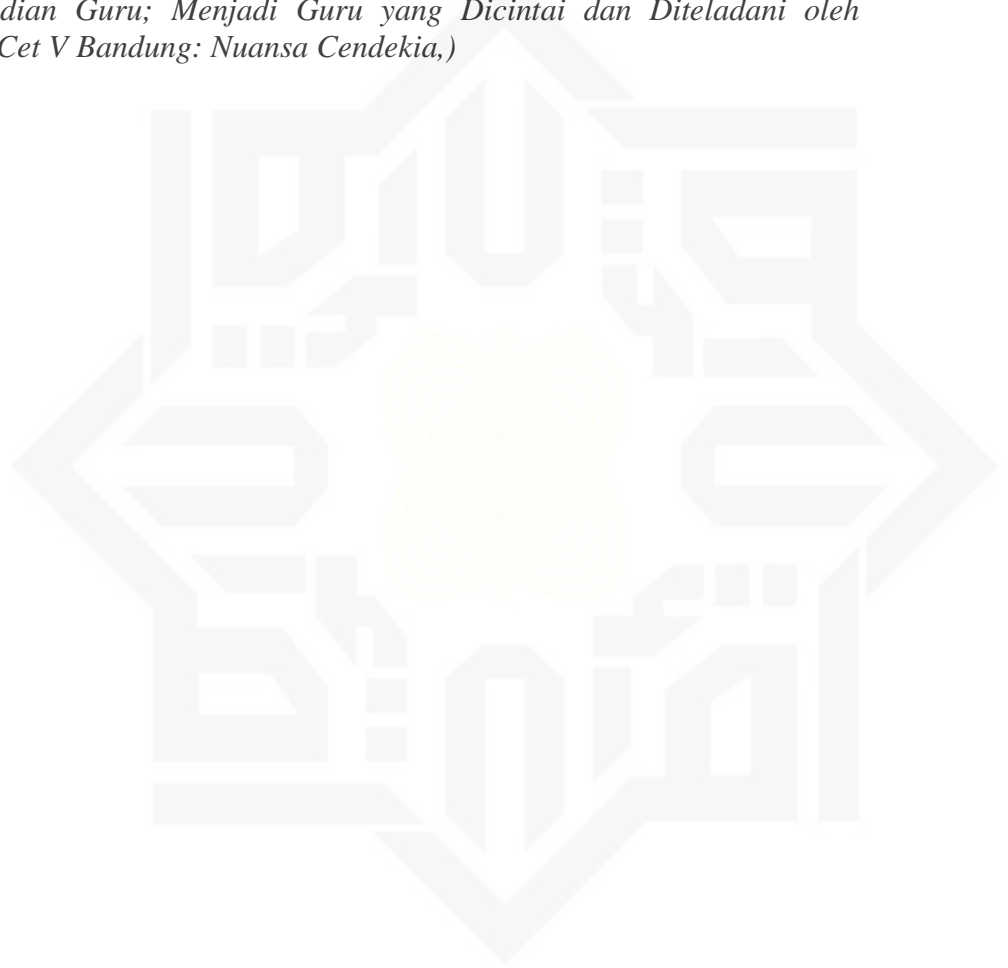
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syah, Hidayat. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*. Pekanbaru: Suska Press.

Permendiknas Tahun 2005 (Arisman Dkk, 2018) dalam *Jurnal Penelitian Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTSN 2 Bone Kabupaten Bone*, Jurnal Diskursus Islam, Volume 06 Nomor 03 Desember 2018

Chaerul rochman dan Heri Gunawan. 2017 *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru; Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa (Cet V Bandung: Nuansa Cendekia)*



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.



UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEDOMAN WAWANCARA GURU

Teknik wawancara : Wawancara Tidak Terstruktur

Aspek Wawancara : Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di SMA negeri
1 Bengkalis

Fokus Wawancara : Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Dalam Proses

Nama Guru :

Hari/tanggal :

Pertanyaan

a. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang disiplin didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

b. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang berakhlak mulia didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

c. Apakah ibu selalu memberikan contoh pribadi yang teladan didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

d. Apakah ibu sudah memiliki kepribadian yang mantap didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

e. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang stabil didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

f. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang dewasa didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban



g. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang arif dan penyabar didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

h. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang berwibawa didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Bengkalis
Mengetahui Guru Bid. Studi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN OBSERVASI GURU

ASPEK OBSERVASI : TINJAUAN TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU EKONOMI DI SMA NEGERI 1 BENGKALIS

Nama Guru :
 Hari/Tanggal :
 Pukul :
 Observasi :

Rubrik Penskoran

Ya : Dilakukan guru pada masing-masing indikator dengan skor 1

Tidak : Dilakukan guru pada masing-masing indikator dengan skor 0

Perhitungan skor akhir : $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Keterangan Prediket

1. 81 % - 100 % (dikategorikan sangat baik/ sangat tinggi)
2. 61 % - 80 % (dikategorikan baik/ tinggi)
3. 42 % - 60 % (dikategorikan cukup baik/ sedang)
4. 21 % - 40% (dikategorikan kurang baik/ rendah)
5. 0% - 20% (dikategorikan tidak baik/ sangat rendah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi
NO

ASPEK-ASPEK YANG DI OBSERVASI

JAWABAN

YA

TIDAK

1

2

Pribadi yang disiplin

1

Guru ekonomi masuk pelajaran tepat waktu

2

Guru ekonomi tidak mengambil jam pelajaran lain

Pribadi berakhlak mulia

3

Guru ekonomi mengucapkan salam sebelum proses pembelajaran.

4

Guru ekonomi berdoa sebelum memulai proses pembelajaran.

5

Guru ekonomi Berpenampilan sopan sesuai dengan syari'at islam.

6

Guru ekonomi menutup pembelajaran dengan memberi salam

Pribadi yang teladan

7

Guru ekonomi mudah bergaul kepada peserta didik

8

Guru ekonomi menggunakan bahasa yang baik dalam berbicara

9

Guru ekonomi menggunakan pakaian yang baik dan sopan.

10

Guru ekonomi berkata Baik dan sopan

Pribadi yang mantap

11

Guru ekonomi memotivasi siswa dalam proses pembelajaran

12

Guru ekonomi menghargai peserta didik.

Pribadi yang stabil

13

Guru ekonomi tidak mudah marah kepada peserta didik

14

Guru ekonomi tidak mudah tersinggung kepada peserta didik

15

Guru ekonomi bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Pribadi yang dewasa

16

Guru ekonomi melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pribadi yang arif dan penyabar

17

Guru ekonomi tidak pemaarah dan sopan.

Pribadi yang berwibawa

18

Guru ekonomi tegas dalam mengajar

19

Guru ekonomi disegani dan dipatuhi oleh peserta didik

20

Guru ekonomi menguasai materi pembelajaran

Guru ekonomi komitmen dalam pembelajaran.

1. Dituntut untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA GURU

Teknik wawancara : Wawancara Tidak Terstruktur

Aspek Wawancara : Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di SMA negeri
1 Bengkalis

Fokus Wawancara : Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Dalam Proses

Nama Guru : Ibu Dra. Ratna Wilis

Hari/tanggal :

Pertanyaan

- a. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang disiplin didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Seorang guru harus memiliki pribadi yang disiplin dalam menaati setiap peraturan, sehingga dengan adanya pribadi yang disiplin maka dapat menjadi contoh yang baik kepada siswa

- b. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang berakhlak mulia didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Seorang tenaga pendidik, akhlak menjadi salah satu hal yang paling utama dan harus dimiliki. Seorang pendidik yang memiliki akhlak yang baik akan memberikan contoh yang teladan kepada siswa, terutama didalam menghargai guru, teman dan orang-orang disekitar siswa

- c. Apakah ibu selalu memberikan contoh pribadi yang teladan didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Seorang guru yang memiliki sikap teladan yang baik akan memberikan kemudahan kepada dirinya didalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, terutama didalam bergaul dengan siswa. Sikap keteladanan ini dapat menjadi contoh yang baik seperti



mengajarkan siswa untuk berbicara dengan sopan dan menghargai siapapun baik itu orang tua, guru dan sesama siswa lainnya

d. Apakah ibu sudah memiliki kepribadian yang mantap didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Pribadi yang mantap, adalah pribadi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena dengan adanya pribadi yang mantap yang dimiliki oleh seorang guru dapat memotivasi siswa terutama didalam meningkatkan kegiatan pembelajaran

e. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang stabil didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Sikap yang stabil yang dimiliki oleh seorang guru adalah sikap yang tidak mudah marah dan tersinggung terutama kepada peserta didik, dengan adanya sikap yang stabil ini diharapkan seorang guru dapat melaksanakan setiap pekerjaan dengan baik didalam proses pembelajaran

f. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang dewasa didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seorang guru harus memiliki sikap kedewasaan yang sudah tertanam didalam dirinya sehingga seorang guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik

g. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang arif dan penyabar didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Sifat yang arif dan penyabar menjadi salah satu kunci yang dapat membantu seorang tenaga didik untuk dapat menyampaikan setiap materi pembelajaran dengan baik. Jika seorang guru tidak memiliki sikap penyabar maka akan mudah terpancing emosi sehingga dapat mengganggu pelaksanaan materi pembelajaran dengan baik

h. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang berwibawa didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawaban

Seorang guru atau tenaga pendidik, memiliki pribadi yang berwibawa adalah modal yang sangat penting didalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, seorang guru yang berwibawa akan selalu dihormati oleh siswanya, terutama didalam proses pembelajaran di sekolah

Bengkalis
Mengetahui Guru Bid. Studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA GURU

Teknik wawancara : Wawancara Tidak Terstruktur

Aspek Wawancara : Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di SMA negeri
1 Bengkalis

Fokus Wawancara : Tinjauan Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Dalam Proses

Nama Guru : Ibu Zulyana S.Pd

Hari/tanggal :

Pertanyaan

- a. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang disiplin didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Kedisiplinan merupakan hal utama yang haru dimiliki oleh seorang tenaga pendidik

- b. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang berakhlak mulia didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Pribadi yang mulia adalah suatu cerminan dasara yang harus ada dan dimiliki oleh seseorang, terutama seorang guru. Guru yang memiliki akhlak yang mulia didalam pribadinya dapat menjadi contoh yang baik kepada siswa

- c. Apakah ibu selalu memberikan contoh pribadi yang teladan didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Pribadi yang teladan adalah salah satu bentuk sikap yang sangat baik dan harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik, karena dengan adanya sikap teladan seperti guru mudah bergaul dengan siswa, guru dapat menggunakan bahasa yang baik, seorang guru mampu mengajarkan bahasa yang sopan kepada siswa dan selalu menggunakan pakaian yang rapi yang dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa



d. Apakah ibu sudah memiliki kepribadian yang mantap didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Pribadi yang mantap adalah pribadi yang dapat memberikan motivasi kepada siswa didalam belajar. Seorang guru yang memiliki pribadi mantap akan mendorong terciptanya pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal

e. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang stabil didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Didalam proses pembelajaran, sikap yang stabil harus dimiliki oleh seorang guru, sehingga didalam prosesnya guru dapat menyesuaikan sikap stabilnya seperti guru tidak mudah tersinggung dengan perbuatan peserta didik yang pada akhirnya dapat berdampak baik terhadap pelaksanaan proses pembelajaran

f. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang dewasa didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Sikap kedewasaan yang dimiliki oleh seorang guru harus selalu tertanam terutama didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didalam proses belajar dan mengajar. Dengan kata lain, sikap kedewasaan yang dimiliki oleh seorang guru adalah suatu sikap yang mengharuskan guru untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik

g. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang arif dan penyabar didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Seorang guru yang memiliki sifat yang arif dan penyabar menjadi salah satu nilai tambah yang positif didalam meningkatkan proses pembelajaran, karena sikap penyabar akan mampu mereda setiap emosi yang tumbuh pada dalam diri seorang guru didalam proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



h. Apakah ibu sudah memiliki sikap kepribadian yang berwibawa didalam melaksanakan proses pembelajaran ?

Jawaban

Sikap berwibawa yang dimiliki oleh seorang guru, akan memberikan kemudahan didalam penyampaian materi pembelajaran, seperti memiliki sikap yang tegas didalam kelas sehingga siswa akan patuh terhadap arahan yang diberikan. Selain itu, sikap berwibawa yang dimiliki dapat mempermudah guru menguasai setiap materi pembelajaran

Bengkalis
Mengetahui Guru Bid. Studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 11 Desember 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17968/2019

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada

Yth. Naskah, S.Pd. M.Pd.E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : INES PRIHARTININGSIH

NIM : 11316202935

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : TINJAUAN TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
EKONOMI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 01 BENGKALIS

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4523/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 16 April 2020

Kepada
 Yth. Naskah, S.Pd. M.Pd.E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : INES PRIHARTININGSIH

NIM : 11316202935

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : TINJAUAN TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU EKONOMI
 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
 NEGERI 01 BENGKALIS

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

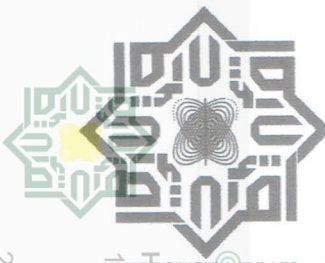
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 18 Mei 2017

Un.04/F.II.4/PP.00.9/10978/2017
Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA NEGERI 01 BENGKALIS
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Ines Prihartiningsih
NIM	: 11316202935
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2017
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



an. Dekan
Wakil Dekan/III

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.
NIP. 19720828 200604 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diingat Diiladungi Undang-Undang

2. Diingat Diiladungi Undang-Undang

3. Diingat Diiladungi Undang-Undang

4. Diingat Diiladungi Undang-Undang



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 BENGKALIS**

Alamat : Jalan Arif Rahman Hakim – Bengkalis
E-mail : smansa.bks_01@yahoo.com
NSS : 301090201001
10400873

Kode Pos : 28712
Telp / Fax : 0766-
NPSN :

Akreditasi : A

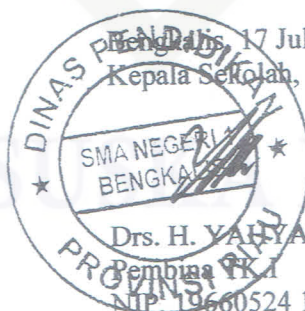
**SURAT KETERANGAN
IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/SMAN1.BKS/2017/202**

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau No. Un.04/F.II.4/PP.00.9/10978/2017/ tanggal 18 Mei 2017 perihal Permohonan Izin Melakukan Pra Riset, dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis memberikan izin kepada :

Nama	: INES PRIHARTININGSIH
NIM	: 11316202935
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) /2017
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas Studi	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jenjang	: S1 (Strata 1)
Perguruan Tinggi	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau

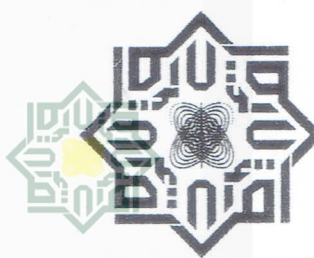
untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Bengkalis dengan ketentuan proses penelitian tidak mengganggu proses belajar mengajar dan mematuhi peraturan di SMA Negeri 1 Bengkalis.

Demikian Surat Izin ini diberikan, untuk dipergunakan seperlunya.



Bengkalis, 17 Juli 2017
Kepala Sekolah,

Drs. H. YAHYA GULITA, M.Pd
Pembina FK I
NIP. 19660524 199103 1 005



كلية التربية والتعليم

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 Agustus 2018 M

Mohon Izin Melakukan Riset

Di Pekanbaru

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Agustus 2018 s.d 09 Oktober 2018)

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kuasa Dekan

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP.19660924 199503 1 002

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Disajikan anggotanya sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 5 September 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

: 800/Disdik/1.3/2018/8881
: Biasa
: Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/13093 Tanggal 20 Agustus 2018 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : INES PRIHARTININGSIH
NIM : 113162029350
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : TINJAUAN TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU EKONOMI DI SMA NEGERI 1 BENGKALIS

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 BENGKALIS

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

ANYU SUHENDRA, SE
Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
Kepala SMAN 1 Pekanbaru

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No
Sifat
Lampiran
Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

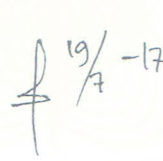

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21120

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ines Prihartuningsih
 Nomor Induk Mahasiswa : 11216202935
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 16 Mei 2017
 Judul Proposal Ujian : Tinjauan kompetensi kepribadian guru ekonomi di SMA N 01 Bengkalis

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

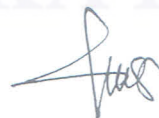
NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dra. Nurhayati.B MAg	PENGUJI I		
Drs. Akmal M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. H. Kusnadi, M.Pd.
 NIP. 196712121995031001

Pekanbaru, 19 Juli 2017
 Peserta Ujian Proposal








Ines Prihartuningsih
 NIM. 11216202935

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Disamping dibimbing
a. Seminar usul Penelitian
b. Penulisan Laporan Penelitian
c. Pembimbing
d. Nomor Induk Pegawai (NIP)
e. Nama Mahasiswa
f. Nomor Induk Mahasiswa
g. Kegiatan

: Naskah, S. Pd M. Pd. E
: 130117009
: Ines Prihartuningsih
: 11316202935

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
28 Desember 2019	1. Penulisan pada skripsi 2. Bab IV : Pengolahan data.		
15 Januari 2020	1. Penambahan teori		
16 Maret 2020	1. Bab III = Perbaikan		
16 Maret 2020	Penulisan & lampiran		
16 Maret 2020	Acc		

Pekanbaru, 16 maret 2020
Pembimbing,



Naskah, S. Pd M. Pd. E
NIP. 130117009



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis Ines prihartiningsih, lahir di Rupert, 29 juli 1995. Penulis merupakan anak dari pasangan Ayahanda Bambang Siswanto dan Ibunda hamidah, yang bertempat tinggal di jalan ceara Kabupaten Bengkalis dan merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Karier pendidikan penulis diawali dari Taman kanak-kanak pertiwi, dan lulus tahun 2001, kemudian Sekolah Dasar (SD) 1 tanjung samak, dan tamat pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas 1 Bengkalis dan tamat pada tahun 2010, kemudian penulis juga melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bengkalis, dan Alhamdulillah lulus pada tahun 2013. Setelah lulus penulis langsung melanjutkan ke perguruan tinggi.

Penulis masuk perguruan tinggi tahun 2013, dengan mengikuti jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Alhamdulillah lulus di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kab. Bengkalis Kecamatan. Rupert Utara, Desa Suka Damai, pada tanggal 01 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Setelah pelaksanaan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 08 Pekanbaru pada tanggal 28 September sampai dengan tanggal 23 Desember 2016. Penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bengkalis pada bulan Agustus sampai dengan Oktober.

Berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada tahun 2018 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “*Tinjauan Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkalis* ” di bawah bimbingan bapak Naskah M.Pd.E.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.